



## Seminar Nasional & International Conference

Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon  
vol. 6 | no. 1 | pp. 470-657 | Juni 2020  
ISSN: 2407-8050

# PROSIDING SEMILAR NASIONAL MASYARAKAT BIODIVERSITAS INDONESIA Bogor, 12 Oktober 2019



Penyelenggara & Pendukung



**BIODIVERSITAS**  
Journal of Biological Diversity



# PROS SEM NAS MASY BIODIV INDON

Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia

| vol. 6 | no. 1 | pp. 470-657 | Juni 2020 | ISSN: 2407-8050 |

## DEWAN PENYUNTING:

Ketua, **Ahmad Dwi Setyawan**, Universitas Sebelas Maret, Surakarta  
Anggota, **Sugiyarto**, Universitas Sebelas Maret, Surakarta  
Anggota, **Ari Pitoyo**, Universitas Sebelas Maret, Surakarta  
Anggota, **A. Widiastuti**, Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Jawa Tengah, Sukoharjo  
Anggota, **Gut Windarsih**, IAIN Sultan Maulana Hasanuddin, Serang  
Anggota, **Supatmi**, Pusat Penelitian Bioteknologi, LIPI, Cibinong, Bogor

## PENYUNTING TAMU (PENASEHAT):

**Johan Iskandar**, Universitas Padjadjaran, Bandung  
**Yohanes Purwanto**, Museum Sejarah Alam, LIPI, Bogor  
**Sobir**, Institut Pertanian Bogor, Bogor

## PENERBIT:

Masyarakat Biodiversitas Indonesia

## PENERBIT PENDAMPING:

Jurusan Ilmu Lingkungan, FMIPA, Universitas Sebelas Maret Surakarta  
Jurusan Biologi, FMIPA, Universitas Sebelas Maret Surakarta  
Program Biosains, Program Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret Surakarta

## PUBLIKASI PERDANA:

2015

## ALAMAT:

Kantor Jurnal Biodiversitas, Jurusan Ilmu Lingkungan, FMIPA, Universitas Sebelas Maret  
Jl. Jend. Urip Sumoharjo No. 110, Surakarta 57128, Central Java, Indonesia, Email: [biodiversitas@gmail.com](mailto:biodiversitas@gmail.com)

## ONLINE:

[smujo.id/psnmbi](http://smujo.id/psnmbi)

## PENYELENGGARA & PENDUKUNG:



MASYARAKAT  
BIODIVERSITAS  
INDONESIA

**BIODIVERSITAS**  
Journal of Biological Diversity



JUR. ILMU LINGKUNGAN,  
JUR. BIOLOGI, FMIPA &  
PS. BIOSAINS PPS  
UNS SURAKARTA



UNIVERSITAS PADJADJARAN  
BANDUNG

Diterbitkan oleh Smujo International untuk MBI & UNS Solo

# Pedoman untuk Penulis

**Ruang Lingkup** *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia (Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon)* menerbitkan naskah bertemakan keanekaragaman hayati pada tumbuhan, hewan dan mikroba, pada tingkat gen, spesies dan ekosistem serta etnobiologi (pemanfaatan). Di samping itu juga menerbitkan naskah dalam ruang lingkup ilmu dan teknologi hayati lainnya, seperti: pertanian dan kehutanan, peternakan, perikanan, biokimia dan farmakologi, biomedis, ekologi dan ilmu lingkungan, genetika dan biologi evolusi, biologi kelautan dan perairan tawar, mikrobiologi, biologi molekuler, fisiologi dan botani.

Tipe naskah yang diterbitkan adalah hasil penelitian (*research papers*) dan ulasan (*review*).

## PENULISAN MANUSKRIP

Seminar Nasional merupakan tahapan menuju publikasi akhir suatu naskah pada jurnal ilmiah, oleh karena itu naskah yang dipresentasikan harus ringkas mungkin, namun jelas dan informatif (semacam komunikasi pendek pada jurnal ilmiah). Naskah harus berisi hasil penelitian baru atau ide-ide baru lainnya. Dalam **Pros Sem NasMasy Biodiv Indon** ini panjang naskah dibatasi hanya 2000-2500 kata dari abstrak hingga kesimpulan.

Naskah ditulis dalam Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris atau Bahasa Lokal Nusantara. Materi dalam Bahasa Inggris atau bahasa lokal telah dikoreksi oleh ahli bahasa atau penutur asli.

Naskah ditulis pada **template** yang telah disediakan di [biodiversitas.mipa.uns.ac.id/M/template.doc](http://biodiversitas.mipa.uns.ac.id/M/template.doc).

Sebelum dikirimkan, mohon dipastikan bahwa naskah telah diperiksa ulang ejaan dan tata bahasanya oleh (para) penulis dan dimintakan pendapat dari para kolega. Struktur naskah telah mengikuti format Pedoman Penulisan, termasuk pembagian sub-judul. Format daftar pustaka telah sesuai dengan Pedoman Penulisan. Semua pustaka yang dikutip dalam teks telah disebutkan dalam daftar pustaka, dan sebaliknya. Gambar berwarna hanya digunakan jika informasi dalam naskah dapat hilang tanpa gambar tersebut. Grafik dan diagram digambar dengan warna hitam dan putih; digunakan arsiran (*shading*) sebagai pembeda.

**Judul** ditulis padat, jelas, informatif, dan tidak lebih dari 20 kata. *Authors* pada nama ilmiah tidak perlu disebutkan pada judul kecuali dapat membingungkan. Judu ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Inggris (dan bahasa lokal, khusus untuk naskah berbahasa lokal).

**Nama penulis** bagian depan dan belakang tidak disingkat.

**Nama dan alamat institusi** harus ditulis lengkap dengan nama jalan dan nomor (atau yang setingkat), nama kota/kabupaten, kode pos, provinsi, nomor telepon dan faksimili (bila ada), dan alamat email penulis untuk korespondensi.

**Abstrak** harus singkat (200-300 kata). Abstrak harus informatif dan dijelaskan secara singkat tujuan penelitian, metode khusus (bila ada), hasil utama dan kesimpulan utama. Abstrak sering disajikan terpisah dari artikel, sehingga harus dapat berdiri sendiri (dicetak terpisah dari naskah lengkap). Pustaka tidak boleh dikutip dalam abstrak, tetapi jika penting, maka pengutipan merujuk pada **nama dan tahun**. Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Inggris.

**Kata kunci** maksimum lima kata, meliputi nama ilmiah dan lokal (jika ada), topik penelitian dan metode khusus; diurutkan dari A sampai Z; ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Inggris.

**Singkatan (jika ada):** Semua singkatan penting harus disebutkan kepanjangannya pada penyebutan pertama dan harus konsistensi.

**Judul sirahan:** Sekitar lima kata.

**Pendahuluan** adalah sekitar 400-600 kata, meliputi tujuan penelitian dan memberikan latar belakang yang memadai, menghindari survei literatur terperinci atau ringkasan hasil. Tunjukkan tujuan penelitian di paragraf terakhir. Pustaka dalam naskah ditulis dalam sistem "nama dan tahun"; dan diatur dari yang **terlama ke terbaru**, lalu dari **A ke Z**. Dalam mengutip sebuah artikel yang ditulis oleh dua penulis, keduanya harus disebutkan, namun, untuk tiga dan lebih penulis, hanya nama akhir (keluarga) penulis pertama yang disebutkan, diikuti dengan et al. (tidak miring), misalnya: Saharjo dan Nurhayati (2006) atau (Boonkerd 2003a, b, c; Sugiyarto 2004; El-Bana dan Nijs 2005; Balagadde et al 2008; Webb et

al. 2008). Kutipan bertingkat seperti yang ditunjukkan dengan kata *cit.* atau *dalam* harus dihindari.

**Bahan dan Metode** harus menekankan pada prosedur/cara kerja dan analisis data. Untuk studi lapangan, lebih baik jika lokasi penelitian disertakan. Keberadaan peralatan tertentu yang penting cukup disebutkan dalam cara kerja.

**Hasil dan Pembahasan** ditulis sebagai suatu rangkaian, namun, untuk naskah dengan pembahasan yang panjang dapat dibagi ke dalam beberapa sub judul. Hasil harus jelas dan ringkas menjawab pertanyaan mengapa dan bagaimana hasil terjadi, tidak sekedar mengungkapkan hasil dengan kata-kata. Pembahasan harus merujuk pada pustaka-pustaka yang penelitian terdahulu, tidak hanya opini penulis.

**Kesimpulan** Pada bagian akhir pembahasan perlu ada kalimat penutup.

**Ucapan Terima Kasih** disajikan secara singkat; semua sumber dana penelitian perlu disebutkan, dan setiap potensi konflik kepentingan disebutkan. Penyebutan nama orang perlu nama lengkap.

**Lampiran** (jika ada) harus dimasukkan dalam Hasil dan Pembahasan.

## DAFTAR PUSTAKA

Sebanyak 80% dari daftar pustaka harus berasal dari jurnal ilmiah yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir, kecuali untuk studi taksonomi. Pustaka dari blog, laman yang terus bertumbuh (e.g. Wikipedia), koran dan majalah populer, penerbit yang bertujuan sebagai petunjuk teknis harus dihindari. Gunakan pustaka dari lembaga penelitian atau universitas, serta laman yang kredibel (e.g. IUCN, FAO dan lain-lain). Nama jurnal disingkat merujuk pada ISSN List of Title Word Abbreviations ([www.issn.org/2-22661-LTWA-online.php](http://www.issn.org/2-22661-LTWA-online.php)). Berikut adalah contoh penulisannya:

### Jurnal:

Saharjo BH, Nurhayati AD. 2006. Domination and composition structure change at hemic peat natural regeneration following burning; a case study in Pelalawan, Riau Province. *Biodiversitas* 7: 154-158.

Pengguna "et al." pada daftar penulis yang panjang juga dapat dilakukan, setelah nama penulis ketiga, e.g.:

Smith J, Jones M Jr, Houghton L, et al. 1999. Future of health insurance. *N Engl J Med* 965: 325-329

### Article DOI:

Slika MK, Whitton JL. 2000. Clinical implications of dysregulated cytokine production. *J Mol Med*. DOI:10.1007/s001090000086

### Buku:

Rai MK, Carpinella C. 2006. *Naturally Occurring Bioactive Compounds*. Elsevier, Amsterdam.

### Bab dalam buku:

Webb CO, Cannon CH, Davies SJ. 2008. Ecological organization, biogeography, and the phylogenetic structure of rainforest tree communities. In: Carson W, Schnitzer S (eds). *Tropical Forest Community Ecology*. Wiley-Blackwell, New York.

### Abstrak:

Assaeed AM. 2007. Seed production and dispersal of *Rhazya stricta*. The 50th Annual Symposium of the International Association for Vegetation Science, Swansea, UK, 23-27 July 2007.

### Prosiding:

Alikodra HS. 2000. Biodiversity for development of local autonomous government. In: Setyawan AD, Sutarno (eds). *Toward Mount Lawu National Park; Proceeding of National Seminary and Workshop on Biodiversity Conservation to Protect and Save Germplasm in Java Island*. Sebelas Maret University, Surakarta, 17-20 July 2000.

### Tesis, Disertasi:

Sugiyarto. 2004. Soil Macro-invertebrates Diversity and Inter-cropping Plants Productivity in Agroforestry System based on Sengon. [Dissertation]. Brawijaya University, Malang.

### Dokumen Online:

Balagadde FK, Song H, Ozaki J, Collins CH, Barnet M, Arnold FH, Quake SR, You L. 2008. A synthetic *Escherichia coli* predator-prey ecosystem. *Mol Syst Biol* 4: 187. [www.molecularsystemsbiology.com](http://www.molecularsystemsbiology.com) [21 April 2015]

## PROSES PENGULASAN (REVIEW PROCESS)

Persetujuan penerbitan suatu naskah menyiratkan bahwa naskah tersebut telah diseminarkan (baik oral atau poster) (*open review*), disunting oleh Dewan Penyunting (*Editorial board*) dan diulas oleh pihak lain yang ditunjuk berdasarkan kepakarannya (Penyunting Tamu; *Guest editor*). Di luar tanggapan peserta seminar (*open review*), proses pengulasan dilakukan secara *double blind review*, dimana identitas penulis dan penyunting tamu disembunyikan. Namun, dalam kasus untuk mempercepat proses penilaian identitas keduanya dapat dibuka dengan persetujuan kedua belah pihak. Penulis umumnya akan diberitahu penerimaan, penolakan, atau keperluan untuk merevisi dalam waktu 1-2 bulan setelah presentasi. Naskah ditolak, jika konten tidak sesuai dengan ruang lingkup publikasi, tidak memenuhi standar etika (yaitu: kepenulisan palsu, plagiarisme, duplikasi publikasi, manipulasi data dan manipulasi kutipan), tidak memenuhi kualitas yang diperlukan, ditulis tidak sesuai dengan format, memiliki tata bahasa yang rumit, atau mengabaikan korespondensi dalam waktu tiga bulan. Kriteria utama untuk publikasi adalah kualitas ilmiah dan telah dipresentasikan. Makalah yang disetujui akan dipublikasikan dalam urutan kronologis. Publikasi ini dicetak/diterbitkan beberapa kali dalam setahun mengikuti jumlah kegiatan seminar. Namun, publikasi online dilakukan segera setelah *proof reading* dikoreksi penulis.

## UNCORRECTED PROOF

*Proof reading* akan dikirimkan kepada penulis untuk korespondensi (*corresponding author*) dalam file berformat *.doc* atau *.rtf* untuk pemeriksaan dan pembetulan kesalahan penulisan (typographical). Untuk mencegah terhambatnya publikasi, *proof reading* harus dikembalikan dalam 7 hari.

## PEMBERITAHUAN

Semua komunikasi mengenai naskah dilakukan melalui email: [biodiversitas@gmail.com](mailto:biodiversitas@gmail.com).

## PEDOMAN ETIKA

**Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon** setuju untuk mengikuti standar etika yang ditetapkan oleh Komite Etika Publikasi (*Committee on Publication Ethics*, COPE) serta Komite Internasional para Penyunting Jurnal Medis (*International Committee of Medical Journal Editors*, ICMJE). Penulis (atau para penulis) harus taat dan memperhatikan hak penulisan, plagiarisme, duplikasi publikasi (pengulangan), manipulasi data, manipulasi kutipan, serta persetujuan etika dan Hak atas Kekayaan Intelektual.

**Kepenulisan** Penulis adalah orang yang berpartisipasi dalam penelitian dan cukup untuk mengambil tanggung jawab publik pada semua bagian dari konten publikasi. Ketika kepenulisan dikaitkan dengan suatu kelompok, maka semua penulis harus memberikan kontribusi yang memadai untuk hal-hal berikut: (i) konsepsi dan desain penelitian, akuisisi data, analisis dan interpretasi data; (ii) penyusunan naskah dan revisi; dan (iii) persetujuan akhir dari versi yang akan diterbitkan. Pengajuan suatu naskah berarti bahwa semua penulis telah membaca dan menyetujui versi final dari naskah yang diajukan, dan setuju dengan pengajuan naskah untuk publikasi ini. Semua penulis harus bertanggung jawab atas kualitas, akurasi, dan etika penelitian.

**Plagiarisme** Plagiarisme (penjiplakan) adalah praktek mengambil karya atau ide-ide orang lain dan mengakuinya sebagai milik sendiri tanpa

mengikutsertakan orang-orang tersebut. Naskah yang diajukan harus merupakan karya asli penulis (atau para penulis).

**Duplikasi publikasi** Duplikasi publikasi adalah publikasi naskah yang tumpang tindih secara substansial dengan salah satu publikasi yang sudah diterbitkan, tanpa referensi yang dengan nyata-nyata merujuk pada publikasi sebelumnya. Kiriman naskah akan dipertimbangkan untuk publikasi hanya jika mereka diserahkan semata-mata untuk publikasi ini dan tidak tumpang tindih secara substansial dengan artikel yang telah diterbitkan. Setiap naskah yang memiliki hipotesis, karakteristik sampel, metodologi, hasil, dan kesimpulan yang sama (atau berdekatan) dengan naskah yang diterbitkan adalah artikel duplikat dan dilarang untuk dikirimkan, bahkan termasuk, jika naskah itu telah diterbitkan dalam bahasa yang berbeda. Mengiris data dari suatu "penelitian tunggal" untuk membuat beberapa naskah terpisah tanpa perbedaan substansial harus dihindari.

**Manipulasi data** Fabrikasi, manipulasi atau pemalsuan data merupakan pelanggaran etika dan dilarang.

**Manipulasi pengacuan** Hanya kutipan relevan yang dapat digunakan dalam naskah. Kutipan (pribadi) yang tidak relevan untuk meningkatkan kutipan penulis (*h-index*) atau kutipan yang tidak perlu untuk meningkatkan jumlah referensi tidak diperbolehkan.

**Persetujuan etika** Percobaan yang dilaksanakan pada manusia dan hewan harus mendapat izin dari instansi resmi dan tidak melanggar hukum. Percobaan pada manusia atau hewan harus ditunjukkan dengan jelas pada "Bahan dan Metode", serta diperiksa dan disetujui oleh para profesional dari sisi aspek moral. Penelitian pada manusia harus sesuai dengan prinsip-prinsip Deklarasi Helsinki dan perlu mendapatkan pendampingan dari dokter dalam penelitian biomedis yang melibatkan subyek manusia. Rincian data dari subyek manusia hanya dapat dimasukkan jika sangat penting untuk tujuan ilmiah dan penulis (atau para penulis) mendapatkan izin tertulis dari yang bersangkutan, orang tua atau wali.

**Hak Atas Kekayaan Intelektual (HaKI)** Penulis (atau para penulis) harus taat kepada hukum dan/atau etika dalam memperlakukan objek penelitian, memperhatikan legalitas sumber material dan hak atas kekayaan intelektual.

**Konflik kepentingan dan sumber pendanaan** Penulis (atau para penulis) perlu menyebutkan semua sumber dukungan keuangan untuk penelitian dari institusi, swasta dan korporasi, dan mencatat setiap potensi konflik kepentingan.

## HAK CIPTA

Pengiriman naskah menyiratkan bahwa karya yang dikirimkan belum pernah dipublikasikan sebelumnya (kecuali sebagai bagian dari tesis atau laporan, atau abstrak); bahwa tidak sedang dipertimbangkan untuk diterbitkan di tempat lain; bahwa publikasi telah disetujui oleh semua penulis pendamping (*co-authors*). Jika dan ketika naskah diterima untuk publikasi, penulis masih memegang hak cipta dan mempertahankan hak penerbitan tanpa pembatasan. Penulis atau orang lain diizinkan untuk memperbanyak artikel sepanjang tidak untuk tujuan komersial. Untuk penemuan baru, penulis disarankan untuk mengurus paten sebelum diterbitkan.

## OPEN ACCESS

Publikasi ini berkomitmen untuk membebaskan terbuka akses (*free-open access*) yakni tidak mengenakan biaya kepada pembaca atau lembaganya untuk akses. Pengguna berhak untuk membaca, mengunduh, menyalin, mendistribusikan, menyetak, mencari, atau membuat tautan ke naskah penuh, sepanjang tidak untuk tujuan komersial. Jenis lisensi adalah CC-BY-NC-SA.

## PENOLAKAN

Tidak ada tanggung jawab yang dapat ditujukan kepada penerbit dan penerbit pendamping, atau editor untuk cedera dan/atau kerusakan pada orang atau properti sebagai akibat dari pernyataan yang secara aktual atau dugaan memfitnah, pelanggaran hak atas kekayaan intelektual dan hak pribadi, atau liabilitas produk, baik yang dihasilkan dari kelalaian atau sebaliknya, atau dari penggunaan atau pengoperasian setiap ide, instruksi, prosedur, produk atau metode yang terkandung dalam suatu naskah.

## Kata Pengantar

*Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia (Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon)* Volume 6, Nomor 1, Juni 2020 berisikan naskah-naskah dari kegiatan *Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia, Bogor, 12 Oktober 2019*, bertemakan *Pengelolaan Keragaman Hayati dalam Menunjang Ketahanan Pangan dan Kesehatan di Masyarakat Tradisional Adat dan Modern*. Prosiding ini juga menerbitkan beberapa naskah yang telah dipresentasikan pada beberapa seminar nasional sebelumnya, yang naskah revisinya baru disetujui Dewan Penyunting akhir-akhir ini.

Naskah-naskah yang diterbitkan dalam prosiding ini telah melalui beberapa tahapan proses seleksi, dimulai dari seleksi awal terhadap abstrak-abstrak yang dikirimkan untuk dipresentasikan pada seminar nasional; dilanjutkan dengan proses presentasi oral atau poster, sekaligus review melalui tanya jawab oleh sesama peserta seminar. Selanjutnya, naskah-naskah tersebut dinilai dan dikoreksi oleh penyunting, penyunting tamu, serta penyunting khusus untuk bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Setiap proses koreksi berimplikasi pada kewajiban revisi, sehingga naskah-naskah yang diterbitkan dalam prosiding ini telah melalui beberapa kali proses revisi oleh penulis atau para penulis. Sebelum dicetak naskah-naskah pra-cetak (*uncorrected proof*) telah dikirimkan kepada para penulis untuk mendapatkan koreksi akhir dan dibaca oleh korektor (*proofreader*) untuk pembetulan kesalahan cetak dan penyesuaian dengan gaya selingkung prosiding ini.

Naskah yang secara kualitas berpotensi untuk diterbitkan namun karena alasan tertentu penulis belum dapat

memenuhi saran revisi dari para penyunting, maka akan diterbitkan pada edisi berikutnya. Sementara itu naskah yang berkualitas baik, disarankan untuk diterbitkan pada jurnal *Biodiversitas* (Scopus indexed) atau *Nusantara Bioscience* (ESCI Web of Science). Sedangkan, naskah yang tidak lolos dari proses review dan penyuntingan, tidak dapat diterbitkan.

Atas terlaksananya kegiatan seminar nasional dan terbitnya prosiding ini, diucapkan terima kasih kepada para pemakalah utama, pemakalah, peserta, panitia dan para pihak lainnya. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada berbagai instansi yang telah mendukung kegiatan ini dengan hadirnya para pemakalah utama dari lingkungannya, yaitu: Universitas Padjadjaran, Bandung, Museum Sejarah Alam, LIPI, Bogor dan Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Sebagian dana kegiatan ini diperoleh dari jurnal *Biodiversitas*, *Journal of Biological Diversity* dan *Nusantara Bioscience* dalam rangka penjarangan naskah berkualitas untuk jurnal-jurnal tersebut. Untuk itu diucapkan terima kasih.

Akhir kata, permohonan maaf disampaikan kepada para pihak atas kekurangsempurnaan yang terjadi, dengan harapan hal tersebut dapat menjadi pembelajaran bagi kegiatan selanjutnya.

Bogor, 30 Juni 2020

Ketua Dewan Penyunting

## Rumusan

*Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia, Bogor, 12 Oktober 2019, bertemakan Pengelolaan Keragaman Hayati dalam Menunjang Ketahanan Pangan dan Kesehatan di Masyarakat Tradisional Adat dan Modern*

Beberapa tahun belakangan ini, Indonesia dikagetkan dengan masalah kesehatan dan gizi, yaitu stunting atau gagal tumbuh pada balita. Meskipun menurun dari tahun ke tahun, angka stunting tersebut masih berkisar di atas standar yang ditetapkan oleh World Health Organization (WHO) maksimum sebesar 20%.

Untuk menanggulangi hal tersebut, intervensi gizi dan kesehatan terus dilakukan. Perihal kondisi gizi terkait erat dengan kondisi ketahanan pangan suatu wilayah yang meliputi aspek ketersediaan, keberagaman, mutu, dan tentunya aksesibilitas.

Di lain pihak, Indonesia memiliki kekayaan hayati yang menduduki peringkat ke 4 di dunia, dengan keragaman bahan pangan dan obat yang bersumber dari hayati sangat berlimpah, serta beraneka ragam pengelolaan berdasarkan pengetahuan tradisional adat maupun modern.

Permasalahan tersebut diatas dengan berbagai kekayaan social budaya dan teknologi seharusnya dapat mudah teratasi dan terrealisasi dalam menyujudkan ketahanan pangan dan kesehatan dalam pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) untuk meningkatkan kesejahteraan manusia.

Dengan acara seminar ini diharapkan dapat terjaring informasi yang komprehensif terkait: 1. Sosial budaya masyarakat tradisional adat dalam prespektif ketahanan pangan dan kesehatan; 2. Sosial budaya masyarakat kota (modern) dalam prespektif ketahanan pangan dan kesehatan; 3. Peranan Bioteknologi untuk menunjang ketahanan pangan dan kesehatan.

Dalam kegiatan ini terdapat beberapa pembahasan mengenai, kekayaan hayati dan sumber daya pangan di Indonesia, serta strategi pengelolaan keanekaragaman hayati yang baik dan berkelanjutan guna menunjang ketahanan pangan dan kesehatan masyarakat.

Dalam seminar nasional ini diungkapkan ide-ide baru dan hasil-hasil penelitian baru dalam kajian keanekaragaman hayati pada tingkat genetik, spesies dan ekosistem, serta pemanfaatan, perlindungan dan pengembangannya.

## Daftar Partisipan

No.	Nama	Institusi
1.	<b>Ade Ayu Oksari</b>	Universitas Nusa Bangsa, Bogor, Jawa Barat
2.	<b>Ami Amaliah</b>	Universitas Negeri Jakarta, Jakarta
3.	<b>Anggiani Nasution</b>	Balai Besar Penelitian Tanaman Padi Sukamandi, Subang, Jawa Barat
4.	<b>Anwar Nasrudin</b>	Universitas Padjajaran, Bandung, Jawa Barat
5.	<b>Ari Pitoyo</b>	Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah
6.	<b>Arif Dwi Santoso</b>	Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Tangerang, Banten
7.	<b>Arifin Surya Dwipa Irsyam</b>	Institut Teknologi Bandung, Sumedang, Jawa Barat
8.	<b>Ariyani Noviantari</b>	Badan Litbang Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI, Jakarta
9.	<b>Ayi Yustiati</b>	Universitas Padjajaran, Bandung, Jawa Barat
10.	<b>Budiawati S. Iskandar</b>	Universitas Padjajaran, Bandung, Jawa Barat
11.	<b>Dadang Suhendar</b>	Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Tangerang, Banten
12.	<b>Dede Mulyanto</b>	Universitas Padjajaran, Bandung, Jawa Barat
13.	<b>Deden Nurjaman</b>	Universitas Padjajaran, Bandung, Jawa Barat
14.	<b>Devy Susanty</b>	Universitas Nusa Bangsa, Bogor, Jawa Barat
15.	<b>Dian Oktaviani</b>	Ministry of Marine Affairs and Fisheries
16.	<b>Dimas Ardiyanto</b>	Balai Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Cibodas, LIPI, Cianjur, Jawa Barat
17.	<b>Djuna Lamondo</b>	Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo
18.	<b>Dodi Frianto</b>	Balai Penelitian Teknologi Serat Tanaman Hutan, Riau
19.	<b>Dodo</b>	Pusat Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Bogor, LIPI, Bogor, Jawa Barat
20.	<b>Dwi Astiani</b>	Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat
21.	<b>Ekayanti Mulyawati Kaiin</b>	Pusat Penelitian Bioteknologi, LIPI, Bogor, Jawa Barat
22.	<b>Elizabeth Handini</b>	Pusat Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Bogor, LIPI, Bogor, Jawa Barat
23.	<b>Elly Kristiati Agustin</b>	Pusat Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Bogor, LIPI, Bogor, Jawa Barat
24.	<b>Emi Roslinda</b>	Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat
25.	<b>Enny Adelina</b>	Universitas Tadulako, Palu, Sulawesi Tengah
26.	<b>Ersaliany Nurul Pratiwi Qodrie</b>	Universitas Mulawarman, Kalimantan Timur
27.	<b>Esti Munawaroh</b>	Pusat Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Bogor, LIPI, Bogor, Jawa Barat
28.	<b>Euis F. S. Pangemanan</b>	Universitas Sam Ratulangi, Manado, Sulawesi Utara
29.	<b>Evi Gusmayanti</b>	Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat
30.	<b>Fabiola Baby Saroinsong</b>	Universitas Sam Ratulangi, Manado, Sulawesi Utara
31.	<b>Firda Arlina</b>	Universitas Andalas, Padang, Sumatra Barat
32.	<b>Fitri Fatma Wardani</b>	Pusat Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Bogor, LIPI, Bogor, Jawa Barat
33.	<b>Harmen</b>	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, Sumatera Barat
34.	<b>Hary Wawangningrum</b>	Pusat Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Bogor, LIPI, Bogor, Jawa Barat
35.	<b>Heni Safitri</b>	Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Bogor, Jawa Barat
36.	<b>Henri</b>	Universitas Bangka Belitung, Kepulauan Bangka Belitung
37.	<b>Henti Hendalastuti Rachmat</b>	Forest Research and Development Center, Bogor
38.	<b>Hikmat Ramdan</b>	Institut Teknologi Bandung, Bandung, Jawa Barat

---

39.	<b>Imawan Wahyu Hidayat</b>	Cibodas Botanical Garden, Indonesian Institute of Sciences, Cianjur, Jawa Barat
40.	<b>Indri Wulandari</b>	Universitas Padjajaran, Bandung, Jawa Barat
41.	<b>Inggit Puji Astuti</b>	Pusat Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Bogor, LIPI, Bogor, Jawa Barat
42.	<b>Irfan Martiansyah</b>	Pusat Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Bogor, LIPI, Bogor, Jawa Barat
43.	<b>Irvan Fadli Wanda</b>	Universitas Nusa Bangsa, Bogor, Jawa Barat
44.	<b>Jet Saartje Mandey</b>	Universitas Sam Ratulangi, Manado, Sulawesi Utara
45.	<b>Khariri</b>	Badan Litbang Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI, Jakarta
46.	<b>Lisa Andriani</b>	Badan Litbang Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI, Jakarta
47.	<b>Lydia Natalia Endewip</b>	Pusat Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Bogor, LIPI, Bogor, Jawa Barat
48.	<b>Margaretha Solang</b>	Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo
49.	<b>Marwan Setiawan</b>	Pusat Penelitian Biologi, LIPI, Bogor, Jawa Barat
50.	<b>Mawazin</b>	Forest Research and Development Center,
51.	<b>Melza Mulyani</b>	Pusat Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Bogor, LIPI, Bogor, Jawa Barat
52.	<b>Muhamad Nur</b>	Balai Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Cibodas, LIPI, Cianjur, Jawa Barat
53.	<b>Muhammad Efendi</b>	Balai Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Cibodas, LIPI, Cianjur, Jawa Barat
54.	<b>Muhammad Fadliansyah</b>	Universitas Negeri Jakarta, Jakarta
55.	<b>Muhammad Gunawan</b>	Pusat Penelitian Bioteknologi, LIPI, Bogor, Jawa Barat
56.	<b>Muhammad Rifqi Hariri</b>	Pusat Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Bogor, LIPI, Bogor, Jawa Barat
57.	<b>Nadiatul Janna</b>	Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Riau
58.	<b>Naila Izati</b>	Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah
59.	<b>Nalwida Rozen</b>	Universitas Andalas, Padang, Sumatra Barat
60.	<b>Nissa Arifa</b>	Pusat Penelitian Biologi, LIPI, Bogor, Jawa Barat
61.	<b>Novri Nelly</b>	Universitas Andalas, Padang, Sumatra Barat
62.	<b>Novri Youla Kandowangko</b>	Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo
63.	<b>Nudin</b>	Balai Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Cibodas, LIPI, Cianjur, Jawa Barat
64.	<b>Nunut Suharni</b>	Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Riau
65.	<b>Nur Arifah</b>	Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan
66.	<b>Peniwidiyanti</b>	Pusat Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Bogor, LIPI, Bogor, Jawa Barat
67.	<b>R. Syamsul Hidayat</b>	Pusat Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Bogor, LIPI, Bogor, Jawa Barat
68.	<b>R. Vitri Garvita</b>	Pusat Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Bogor, LIPI, Bogor, Jawa Barat
69.	<b>Rahman Latif Alfian</b>	Universitas Padjajaran, Bandung, Jawa Barat
70.	<b>Rini Hermanasari</b>	Badan Litbang Pertanian, Subang, Jawa Barat
71.	<b>Rizki Ary Fambayun</b>	Forest Research and Development Center, Bogor
72.	<b>Rizmoon Nurul Zulkarnaen</b>	Pusat Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Bogor, LIPI, Bogor, Jawa Barat
73.	<b>Rossyda Priyadarshini</b>	Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Surabaya, Jawa Timur
74.	<b>Ruhyat Partasasmita</b>	Universitas Padjajaran, Bandung, Jawa Barat
75.	<b>Sahromi</b>	Pusat Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Bogor, LIPI, Bogor, Jawa Barat
76.	<b>Saiful Anwar</b>	Pusat Penelitian Bioteknologi, LIPI, Bogor, Jawa Barat
77.	<b>Selvie Tumbelaka</b>	Universitas Sam Ratulangi, Manado, Sulawesi Utara
78.	<b>Sidik Permana</b>	Universitas Padjajaran, Bandung, Jawa Barat
79.	<b>Sintiami Ramadhani</b>	Universitas Padjajaran, Bandung, Jawa Barat
80.	<b>Sri Hartini</b>	Pusat Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Bogor, LIPI, Bogor, Jawa Barat

---

---

81.	<b>Sudarmono</b>	Pusat Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Bogor, LIPI, Bogor, Jawa Barat
82.	<b>Suroso</b>	Universitas Padjajaran, Bandung, Jawa Barat
83.	<b>Tantri Palupi</b>	Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat
84.	<b>Taufikurrahman Nasution</b>	Balai Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Cibodas, LIPI, Cianjur, Jawa Barat
85.	<b>Tia Fitrianti</b>	Universitas Padjajaran, Bandung, Jawa Barat
86.	<b>Titien Ngatinem Praptosuwiryo</b>	Research Center for Plant Conservation and Botanic Gardens, LIPI, Bogor, Jawa Barat
87.	<b>Tri Handayani</b>	Pusat Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Bogor, LIPI, Bogor, Jawa Barat
88.	<b>Wardah</b>	Pusat Penelitian Biologi, LIPI, Bogor, Jawa Barat
89.	<b>Woro Hastuti Satyantini</b>	Universitas Airlangga, Surabaya, Jawa Timur
90.	<b>Yullianida</b>	Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Badan Litbang Pertanian, Subang, Jawa Barat
91.	<b>Yulmira Yanti</b>	Universitas Andalas, Padang, Sumatra Barat
92.	<b>Yupi Isnaini</b>	Pusat Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Bogor, LIPI, Bogor, Jawa Barat
93.	<b>Yuzammi</b>	Pusat Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Bogor, LIPI, Bogor, Jawa Barat
94.	<b>Zahlul Ikhsan</b>	Universitas Andalas, Padang, Sumatra Barat

---

# PROS SEM NAS MASY BIODIV INDON

## Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia

| vol. 6 | no. 1 | pp. 470-657 | Juni 2020 | ISSN: 2407-8050 |

---

<b>Penerapan data etnobiologi sebagai wahana mendukung pengelolaan sumber daya hayati bahan pangan secara berkelanjutan</b> YOHANES PURWANTO	470-483	1.
<b>Keanekaragaman jamur makroskopis dan potensi pemanfaatannya di Cagar Alam Gunung Picis dan Cagar Alam Gunung Sigogor, Jawa Timur</b> NAILA IZATI, FATIMAH AZ ZHARA, RIZQI ADANTI PUTRI PERTIWI, MALINDA DUTA PERTIWI PRANOTO, RAHMA WIDIYANTI, SUGIYARTO	484-492	2.
<b>Analisis vegetasi karst di kawasan kampus Universitas Padjadjaran Cintaratu, Pangandaran, Jawa Barat</b> ANWAR NASRUDIN, PARIKESIT	493-500	3.
<b>Efektivitas pengelolaan lanskap Taman Nasional Gunung Halimun Salak</b> RIZMOON NURUL ZULKARNAEN, RAJIF IRYADI, ANGGA YUDAPUTRA	501-506	4.
<b>Potensi nutrisi dan bioaktif daun afrika (<i>Vernonia amygdalina</i>) sebagai kandidat bahan pakan dan aditif natural pada ayam broiler</b> JET SAARTJE MANDEY, MEITY SOMPIE, CHERLY JOULA PONTOH	507-511	5.
<b>Komposisi hutan plot permanen Ismayadi di Kabupaten Malinau, Kalimantan Utara</b> SUDARMONO	512-517	6.
<b>Studi etnobotani pemanfaatan tumbuhan obat di Desa Cintakarya, Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat</b> SINTIAMI RAMADHANI, JOHAN ISKANDAR, TEGUH HUSODO	518-524	7.
<b>Fenologi pembungaan dan pembuahan <i>Acer laurinum</i> (Sapindaceae) di tapak konservasi <i>ex situ</i></b> IMAWAN WAHYU HIDAYAT, YUDI SUHENDRI	525-529	8.
<b>Konservasi <i>ex situ</i> Famili Moraceae di Kebun Raya Bogor, Jawa Barat</b> SAHROMI	530-536	9.
<b>Anggrek tanah berpotensi obat dan perbanyak secara <i>in vitro</i></b> RADEN VITRI GARVITA, HARY WAWANGNINGRUM	537-544	10.
<b>Keanekaragaman anggrek di Pulau Bintan, Kepulauan Riau</b> SRI HARTINI	545-551	11.
<b>Studi etnobotani spesies tumbuhan asing invasif 'konyal' <i>Passiflora edulis</i> dan peran ekonominya bagi masyarakat lokal Desa Sarongge, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat</b> MARWAN SETIAWAN, MULYATI RAHAYU, SITI SUSIARTI	552-556	12.
<b>Suplementasi cairan folikel dalam media maturasi <i>in vitro</i> oosit domba Garut (<i>Ovis aries</i>)</b> EKAYANTI MULYAWATI KAIIN, ANGGER TEGAR PRASETYO, MUHAMMAD GUNAWAN, ENNY TANTINI SETIATIN, YON SUPRI ONDHO	557-561	13.
<b>Struktur komunitas karang keras di Pulau Peucang Taman Nasional Ujung Kulon</b> HANUM ISFAENI, MUHAMMAD FADLIANSYAH, YUSUF ADHIE PRAKOSO	562-566	14.

<b>Habitat dan daya hidup Luwing (<i>Scutinanthe brunnea</i>) di Provinsi Kalimantan Selatan</b> DODO, INGGIT PUJI ASTUTI	567-570	15.
<b>Seleksi jenis-jenis potensial untuk rehabilitasi pada lahan gambut di Kalimantan Tengah</b> MAWAZIN, RIZKI ARY FAMBAYUN	571-576	16.
<b>Karakterisasi buah dan biji serta identifikasi sifat biji <i>Tacca palmata</i> dengan Metode 100-seed test</b> FITRI FATMA WARDANI, MIMIN	577-582	17.
<b>Eksplorasi botani di kawasan submontana Gunung Ketambe, Taman Nasional Gunung Leuser Aceh</b> MUHAMMAD EFENDI, DIMAS ARDIYANTO, NUDIN · MUHAMAD NUR, TAUFIKURRAHMAN NASUTION	583-588	18.
<b>Pengelolaan dan pemanfaatan hasil hutan mangrove: Studi kasus di masyarakat Mendalok, Kalimantan Barat</b> EMI ROSLINDA, SRI RAHAYUNI, SAPTO PRAYOGA	589-595	19.
<b>Keberhasilan inseminasi buatan dengan sperma <i>sexing</i> sapi bali di Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat</b> MUHAMMAD GUNAWAN, EKAYANTI MULYAWATI KAIIN	596-600	20.
<b>Galur-galur harapan padi gogo adaptif lahan kering masam</b> RINI HERMANASARI, YULLIANIDA, ANGELITA PUJI LESTARI, ARIS HAIRMAN SIS	601-610	21.
<b>Ragam penelitian dan pengembangan isolasi dan kultur sel punca mesenkim dari berbagai sumber</b> ARIYANI NOVIANTARI, KHARIRI	611-618	22.
<b>Evaluasi kesesuaian lahan dalam perencanaan lanskap pertanian yang mendukung ketahanan pangan Kota Tomohon, Sulawesi Utara</b> SELVIE TUMBELAKA, FABIOLA B. SAROINSONG	619-624	23.
<b>Tanaman obat di masyarakat Desa Cintaratu, Pangandaran, Jawa Barat</b> TIA FITRIANTI, RUHYAT PARTASASMITA	625-634	24.
<b>Keragaman jenis <i>Hoya</i> (Apocynaceae) di Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (TNBBS) dan konservasinya di Kebun Raya Liwa, Lampung Barat, Lampung</b> ESTI MUNAWAROH, SRI RAHAYU	635-642	25.
<b>Upaya mempercepat perkecambahan biji <i>Dioscorea hispida</i> dengan perlakuan cahaya untuk menjamin ketersediaan sumber pangan nasional</b> ELLY KRISTIATI AGUSTIN	643-648	26.
<b>Dominasi penyakit tidak menular dan pola makan yang tidak sehat</b> KHARIRI, LISA ANDRIANI	649-652	27.
<b>Daun sirsak (<i>Annona muricata</i>) dan potensinya sebagai anti kanker</b> LISA ANDRIANI LIENGGONEGORO, KHARIRIE	653-657	28.